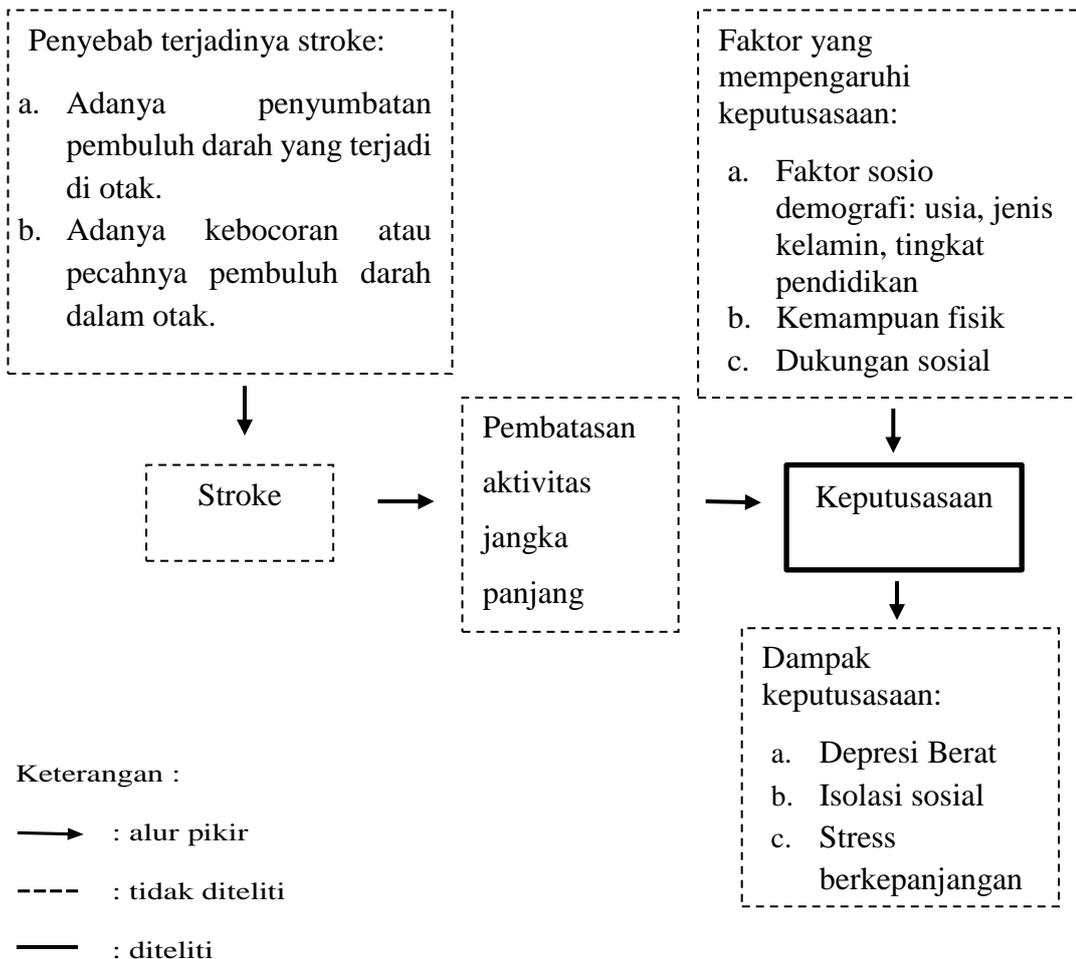


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian, dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensintesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis (Swarjana, 2012). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Keputusan Pada Pasien Stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel yang dimaksud antar lain variabel bebas dan variabel terikat, variabel aktif dan variabel atribut, variabel kontinu dan variabel kategori termasuk juga laten. Selain itu kriteria atau syarat suatu variabel yang baik dalam pengembangannya harus dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga menjadi dasar identifikasi dan pengembangan variabel-variabel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel yaitu keputusan pada pasien stroke.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variable, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. (Siyoto & Sodik, 2015) Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variable dan dibuat menurut pemikiran peneliti dan dibuat berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam table sebagai berikut:

Tabel 1  
Definisi Operasional Gambaran Keputusan Pada Pasien Stroke di RSUD  
Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5
Keputusan	Suatu kondisi yang memandang adanya suatu keterbatasan atau tidak tersedianya alternatif pemecahan pada masalah yang dihadapinya seperti adanya keterbatasan dalam melakukan aktivitas jangka panjang yang diakibatkan oleh kelumpuhan atau kelemahan pada separuh bagian tubuh penderita.	<i>Beck Hopelessness Scale (BHS)</i> yang telah dialih bahasakan dan dilakukan uji coba pada penelitian Ardi (2011) yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah	Ordinal	Hasil pengukuran <i>BHS</i> dinyatakan dalam rentang 0-20 Dengan klasifikasi: Ringan: skor $\leq 6$ Sedang: Skor 7 – 13 Berat: Skor 14 - 20